

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Di zaman modern seperti saat ini, pendidikan merupakan hal yang sangat dibutuhkan setiap manusia bahkan menjadi salah satu kebutuhan pokok manusia. Pendidikan adalah usaha manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai dalam masyarakat dan kebudayaan.<sup>1</sup> Pendidikan dalam kehidupan merupakan hal penting untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia, sehingga perlu diadakan berbagai tindakan dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan.<sup>2</sup> Pendidikan bisa didapat melalui jalur formal (pendidikan sekolah) ataupun pendidikan non formal (diluar sekolah).<sup>3</sup> Bahkan di dalam Islam diwajibkan setiap manusia untuk menuntut ilmu. Hal tersebut sesuai dengan HR Ibnu Abdil Barr yang berbunyi:

طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ وَمُسْلِمَةٍ

Artinya: "Mencari ilmu itu adalah wajib bagi setiap muslim laki-laki maupun muslim perempuan". (HR. Ibnu Abdil Barr)<sup>4</sup>

<sup>1</sup>Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hal. 19.

<sup>2</sup>Desi Eka Fajaryanti, Vanny M. A., Tiwow, Nurdin Rahman, Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think-Pair-Share (TPS) Pada Pokok Bahasan Struktur Atom Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Palu (*Jurnal Akademika Kimia*, Palu, ISSN 2302-6030. Volume 3, No. 3, 2014), hal. 129.

<sup>3</sup>Yosia Paksi Dea P, Bakti Mulyani dan Budi Utami, Studi Komparasi Model Pembelajaran Make A Match Dan Talking Stick Dengan Memperhatikan Kemampuan Analisis Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Materi Konsep Mol Kelas X SMA Negeri 5 Surakarta Tahun Pelajaran 2014/2015 (*Jurnal Pendidikan Kimia*, Surakarta, ISSN: 2337-9995. Vol. 5 No. 1, 2016), hal. 1.

<sup>4</sup>*Sunan Ibnu Majah, Juz I*, halaman karya Imam Ibnu Majah Al-Qazwini.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Agama menganjurkan untuk menuntut ilmu, Betapa pentingnya ilmu dalam hidup ini. Hal ini menunjukkan bahwa manusia mulia dihadapan Allah apabila memiliki ilmu untuk mendapatkan ilmu tersebut, kita harus melalui proses yang disebut proses belajar mengajar. Proses mengajar bukanlah kegiatan yang memindahkan pengetahuan dari guru kepada siswa, tetapi suatu kegiatan yang memungkinkan siswa merekonstruksi sendiri pengetahuannya sehingga mampu menggunakan pengetahuan dalam kehidupan sehari-hari.<sup>5</sup> Salah satu ilmu pengetahuan yang ada di sekolah menengah kejuruan adalah ilmu kimia.

Ilmu kimia termasuk ilmu pengetahuan alam, ilmu kimia dibangun dengan metode ilmiah yang terdiri dari tahapan proses-proses ilmiah untuk mendapatkan produk ilmiah (konsep, prinsip, aturan dan hukum).<sup>6</sup> Salah satu pokok bahasan yang ada dalam mata pelajaran kimia adalah konsep mol. Konsep mol merupakan pokok bahasan yang membahas banyak hitungan dan memerlukan pemahaman konsep secara benar. Dengan konsep yang benar siswa tidak akan mengalami kekeliruan dalam memahami konsep-konsep dalam materi pokok konsep mol dan dapat menerapkan solusi yang tepat untuk setiap permasalahan yang berbeda pada materi tersebut.<sup>7</sup> Karakterisasi dari materi konsep mol ini adalah banyaknya rumus yang digunakan.<sup>8</sup>

<sup>5</sup>Yosia Paksi Dea P, Bakti Mulyani dan Budi Utami, *Loc. Cit.*,

<sup>6</sup>Miterianifa, *Strategi Pembelajaran kimia* (Pekanbaru: Pustaka Mulya, 2013), hal. 2.

<sup>7</sup>Yuniarti Koeswardhani, Bakti Mulyani dan Mohammad Masykuri, Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Solving* dan *Problem Posing* pada Pokok Bahasan Konsep Mol Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X Semester Genap SMA Negeri 6 Surakarta Tahun Pelajaran 2013/2014 (*Jurnal Pendidikan Kimia*, Surakarta, ISSN 2337-9995. Vol. 4 No. 1, 2015), hal. 38.

<sup>8</sup>Yosia Paksi Dea P, Bakti Mulyani dan Budi Utami, *Op. Cit.*, hal. 2.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sekolah Menengah Kejuruan Taruna Satria Pekanbaru merupakan sekolah yang masih menerapkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Berdasarkan wawancara dengan guru mata pelajaran kimia ibu Dewi Susanna, S.Pd., bahwa hasil belajar kimia siswa kelas X tahun ajaran 2015/2016 Sekolah Menengah Kejuruan Taruna Satria Pekanbaru masih rendah. Khususnya pada materi konsep mol dimana Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) pada pokok bahasan konsep mol adalah 75 sedangkan rata-rata hasil belajar kimia siswa pada pokok bahasan konsep mol masih rendah atau belum mencapai KKM dilihat dari hasil ulangan harian. Pada materi konsep mol ini banyak rumus yang dipelajari dan banyak mengasah kemampuan matematika siswa. Sehingga siswa merasa kesulitan dalam mengerjakan soal yang diberikan dan siswa merasa kebingungan dalam mengerjakan soal karena banyaknya rumus yang digunakan.

Salah satu langkah dalam menyikapi hal tersebut adalah menyajikan pembelajaran dengan metode pembelajaran yang sesuai. Hal ini sesuai dengan Firman Allah yang berbunyi:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ

رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ۝

Artinya:

“(Wahai Nabi Muhammad SAW) Serulah (semua manusia) kepada jalan (yang ditunjukkan) Tuhan Pemelihara kamu dengan hikmah (dengan kata-kata bijak sesuai dengan tingkat kepandaian mereka) dan pengajaran yang baik dan bantalah mereka dengan (cara) yang terbaik. Sesungguhnya Tuhan pemelihara kamu, Dialah yang lebih mengetahui (tentang siapa yang tersesat



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sulthan Saifudin Riau

dari jalan-Nya dan dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk).” (Surah an-Nahl ayat 125)<sup>9</sup>

Model pembelajaran yang diharapkan dapat membuat penyajian materi kimia menjadi lebih mudah di pahami dan menarik. Salah satu model pembelajaran adalah model pembelajaran Kooperatif, pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran kelompok antar tim kecil dengan jumlah siswa dua sampai lima yang tersusun dari berbagai latar belakang.<sup>10</sup>

Salah satu model pembelajaran kooperatif adalah *think pair share*. *Think pair share* adalah pembelajaran yang memberikan siswa kesempatan untuk bekerja sendiri dan bekerja sama dengan orang lain. Dalam hal ini, guru sangat berperan penting untuk membimbing siswa melakukan diskusi, sehingga tercipta suasana belajar yang lebih hidup, aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan.<sup>11</sup> Model pembelajaran *think pair share* sebelumnya telah diteliti oleh Wisnu Sunarto, Woro Sumarni dan Eli Suci menyatakan bahwa hasil belajar peserta didik pada kelas eksperimen 1 memiliki nilai rata-rata 75,4 sedangkan kelas eksperimen 2 adalah 70,8.<sup>12</sup>

Kelebihan dari model *think pair share* adalah meningkatkan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran, setiap siswa memiliki kesempatan yang lebih banyak untuk berkontribusi dalam kelompoknya, interaksi dalam kelompok mudah dilaksanakan dan pembentukan kelompok menjadi cepat

<sup>9</sup>Amin Muchtar, *Hijaz Terjemah & Usul Fiqih*, (Bandung: Syaamil Quran, 2011), hlm. 281.

<sup>10</sup>Aninditya Sri Nugraheni, *Penerapan Strategi Cooperative Learning dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia* (Yogyakarta: PT Pustaka Insan Madani, 2012), hal. 185

<sup>11</sup>*Ibid.*, hal. 207.

<sup>12</sup>Wisnu Sunarto, Woro Sumarni dan Eli Suci, Hasil Belajar Kimia Siswa Dengan Model Pembelajaran Metode *Think-Pair-Share* Dan Metode Ekspositori (*Jurnal Inovasi Pendidikan Kimia*, Semarang, Vol. 2, No. 1, 2008), Hal. 244.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan mudah, namun model pembelajaran *think pair share* ini juga memiliki kelemahan. Kelemahannya yaitu karena jumlah anggota kelompok hanya dua, ide yang muncul hanya sedikit dan apabila dalam kelompok ada perbedaan pendapat dan terjadi perselisihan atau kesalahpahaman, maka tidak ada penengahnya.<sup>13</sup> Oleh karena itu, untuk mengatasi hal tersebut model pembelajaran *think pair share* dikombinasikan dengan media untuk mendukung model yang digunakan yaitu dengan menggunakan media cetak berupa buku saku. Media cetak menyajikan pesan melalui huruf dan gambar-gambar untuk memperjelas materi pengajaran yang terprogram.<sup>14</sup> Buku saku adalah buku berukuran kecil yang mudah dibawa dan dapat dimasukkan ke dalam saku.<sup>15</sup>

Penyajian buku saku yang peneliti buat berisi materi-materi yang praktis dan ringkas dan dibuat dengan menarik disertai gambar-gambar berwarna. Sehingga menumbuhkan keinginan siswa untuk mempelajari materi yang ada pada buku saku dan mempermudah siswa dalam mencari rumus yang digunakan dalam materi konsep mol. Hal ini di dukung oleh penelitian Nurul Laili Rahmawati, dkk dalam penelitiannya penyajian buku saku dibuat dengan menarik dan disertai gambar-gambar berwarna dikarenakan siswa

<sup>13</sup>*Ibid.*, hal. 211-212.

<sup>14</sup>Yuniarti, Bakti Mulyani, dan Tri Redjeki, Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Team Assisted Individualization (TAI) Dilenkapi Media Lingkaran Dan Buku Saku Terhadap Prestasi Belajar Siswa Materi Struktur Atom Dan Sistem Periodik Kelas XI Semester Ganjil SMA N 6 Surakarta Tahun Pelajaran 2013/2014 (*Jurnal Pendidikan Kimia*, Surakarta, ISSN: 2337-9995. Vol. 3 No. 1, 2014), hal. 106.

<sup>15</sup>Pusat Bahasa, Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi Ketiga* (Jakarta: Balai Pustaka. 2007).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

cenderung menyukai bacaan yang menarik dengan sedikit uraian dan banyak gambar atau warna.<sup>16</sup>

Berdasarkan uraian latarbelakang di atas, maka peneliti tertarik dan merasa perlu untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Think Pair Share* disertai Buku Saku terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Konsep Mol di Sekolah Menengah Kejuruan Taruna Satria Pekanbaru.”

## B. Penegasan Istilah

Untuk lebih mudah dalam memahami dan menghindari kesalahan pemahaman terhadap penelitian ini, maka ada beberapa istilah yang perlu didefinisikan yaitu :

1. *Think pair share* adalah pembelajaran yang memberikan siswa kesempatan untuk bekerja sendiri dan bekerja sama dengan orang lain.<sup>17</sup>
2. Buku saku adalah buku berukuran kecil yang mudah dibawa dan dapat dimasukkan ke dalam saku.<sup>18</sup>
3. Hasil belajar adalah sesuatu yang diperoleh dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan baik secara individual atau kelompok setelah menerima pengalaman belajar<sup>19</sup>.

<sup>16</sup>Nurul Laili Rahmawati, Sudarmin, dan Krispinus Kedati Pukan, Pengembangan Buku Saku Ipa Terpadu Bilingual Dengan Tema Bahan Kimia Dalam Kehidupan Sebagai Bahan Ajar Di MTs (Unnes Science Education Journal, Semarang, ISSN 2252-6609. Vol. 2 No. 1, 2013), Hal. 158.

<sup>17</sup>Aninditya Sri Nugraheni, *Loc., Cit.*,

<sup>18</sup>Pusat Bahasa, Departemen Pendidikan Nasional, *Loc. Cit.*,

<sup>19</sup>Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010), hal. 22.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Permasalahan

### 1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

- a. Hasil belajar sebagian siswa pada pokok bahasan konsep mol tidak mencapai KKM.
- b. Banyaknya rumus yang digunakan pada pokok bahasan konsep mol.
- c. Siswa merasa kesulitan dalam menentukan rumus yang digunakan.

### 2. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, dirumuskan batasan masalah penelitian, yaitu pengaruh penerapan model pembelajaran *think pair share* disertai buku saku terhadap hasil belajar siswa ditinjau dari ranah kognitif pada materi konsep mol di kelas X Sekolah Menengah Kejuruan Taruna Satria Pekanbaru.

### 3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh penerapan model pembelajaran *think pair share* disertai buku saku terhadap hasil belajar kimia siswa kelas X pada materi konsep mol di Sekolah Menengah Kejuruan Taruna Satria Pekanbaru?

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**D. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian****1. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran *think pair share* disertai buku saku terhadap hasil belajar siswa kelas X pada materi konsep mol di Sekolah Menengah Kejuruan Taruna Satria Pekanbaru.

**2. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

- a. Manfaat bagi peneliti, menambah pengetahuan dan wawasan peneliti dalam bidang penelitian pendidikan dan menumbuhkan kreatifitas peneliti dalam menciptakan pembelajaran yang aktif.
- b. Manfaat bagi siswa, untuk melihat adanya pengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran kimia khususnya pada pokok bahasan konsep mol.
- c. Manfaat bagi guru, sebagai bahan pertimbangan dan informasi dalam memilih model pembelajaran yang sesuai, sehingga dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.
- d. Manfaat bagi sekolah, dapat menjadi tambahan masukan untuk mengembangkan proses pembelajaran terutama pada pelajaran kimia.